



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI RABU, 02 NOVEMBER 2022



## RINGKASAN BERITA HARI INI

# Kebocoran sampai 30 Persen

### Dewan Minta Penanganan secara Bertahap

**SIDOARJO, SURYA** - Kinerja Perumda Delta Tirta Sidoarjo kembali mendapat sorotan dari kalangan dewan. Kali ini terkait tingginya angka kehilangan air di perusahaan yang dulunya bernama PDAM Delta Tirta itu.

Parus Periyataan Modal Perumda Delta Tirta DPRD Sidoarjo sorotybat, sekarang ini angka kehilangan air mencapai 32 persen. Angka yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan nominal permodalan yang dituntut dalam Laporan Periyataan Modal.

"Ini harus ditukan. Dari sekarang yang mencapai 32

#### STORY HIGHLIGHTS

- Dewan tidak ingin bisa ada penyertaan modal tinggi, tapi angka kehilangan air masih tinggi.
- Sebaliknya, ditekankan hingga sampai di angka 21 persen pada tahun 2025.

angka kehilangan air masih tinggi. Sebaliknya, ditekankan hingga sampai di angka 21 persen pada tahun 2025. Artinya, upaya meredakan kebocoran itu bisa dilakukan bertahap setiap tahun.

Pada politisi yang terdapat dalam parus meminta agar Perumda Delta Tirta melakukan periyataan pipa sebelum air terbuang di Sidoarjo. Itu dinilai sebagai salah satu upaya meredakan tingginya kebocoran.

"Jatrapin pipa yang sudah lama, yang mungkin periyataan untuk zona-kontrol, sudah banyak di Sidoarjo, harus dilakukan periyataan atau periyataan," tukas Nurhendriyanti, anggota Parus Periyataan Modal Perumda Delta Tirta.

Politisi Partai Nasdem ini memendak para petinggi Perumda Delta Tirta agar



GANGGUAN - Petugas Perumda Delta Tirta Sidoarjo memperbaiki pipa di kawasan Desa Sidodadi karena membuat distribusi air menjadi hingga tidak lancar.

terus melakukan monitoring terhadap kualitas pipa selain membuat jaringan baru. Pasalnya, ada usulan pinjaman Rp 37 miliar, yang katanya untuk pengadaan pipa jaringan baru.

Nurhendriyanti berpesan,

agar jangan sampai masalah pengadaan pipa yang mangkrak saat periyataan Direktur PDAM lalu terulang kembali. Pengadaan pipa yang mangkrak akan tidak bisa dimanfaatkan karena spesifikasi yang tidak sesuai dengan jaringan sekarang.

Direktur Pelayanan Perumda Delta Tirta Sidoarjo, Patihul Fauzan mengatakan, angka kehilangan air itu sebenarnya konstantif. Persentase di angka 32 itu, merupakan angka rata-rata.

"Tertanya, kami terus berusaha untuk mengoptimalkan kinerja agar bisa maksimal dalam memberi layanan kepada masyarakat. Kami terus memonitor dan lakukan monitoring ketika ada laporan kebocoran," jawabnya. (uzi)



### Rekrutmen 2.856 Pegawai P3K Dewan Minta BKD Beri Pelatihan Pegawai Lansia

**Sidoarjo, Memonevium** Pemerintah pusat kembali mengadakan rekrutmen pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK/P3K) kepada 2.856 formasi.



H Inam Mukri, Plt Kepala BKD Sidoarjo

"Kalau tenaga pendidikan tidak diragukan lagi meski sistemnya sudah tua. Namun, jika tenaga lain perlu BKD Sidoarjo melakukan pendampingan dengan cara menggelar try out seleksi tersebut," tukas Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Ir H Dhamroni Chudori, Selasa (1/11).

Pada surat edaran, tidak ada pengecualian khusus terhadap pegawai yang mengabdikan bertahun-tahun seperti era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Pegawai yang usia lanjut dengan masa pengabdian cukup lama bakal tidak lolos seleksi rekrutmen P3K. Misalnya, mereka yang gajetek (gagap teknologi) tidak mengerti internet dan komputer.

"Hal inilah yang perlu didampingi oleh BKD Sidoarjo. Mereka butuh pendampingan pendampingan-pendampingan sebelum uji terunggulnya," sambung politisi dari Fraksi PKB ini.

Untuk seleksi pegawai P3K ini lanjut Dhamroni Chudori, pengadaan yang digelar oleh pemerintah pusat. Karena mereka yang lolos seleksi diganti oleh APBN. Sidoarjo hanya kesempatan tenaga kerjanya dan mendapat kuota.

Sementara itu, Plt Kepala BKD Sidoarjo, H Inam Mukri dikawatirkan memberikan ada seleksi jika seleksi pegawai P3K digelar online oleh pemerintah pusat. "Bagi pegawai guru swasta bisa ikut seleksi ini asalkan sudah memenuhi persyaratan yang diturunkan. Dan lihat dengan formasi yang ada," kata H. Inam Mukri. (uzi/jak/muk)



Pipa sedang dibakar periyataan.

### Angka Stunting di Lima Desa Prioritas di Gedangan Menurun

Terus Dipacu agar Capai 0 Persen

**SIDOARJO** - Dua tahun lalu, angka stunting yang tergolong tinggi dan keberlanjutan pertumbuhan di Kabupaten Sidoarjo di lima desa di Gedangan cukup tinggi. Rata-rata angka stunting mencapai 30 persen. Saat ini, angka stunting di lima desa tersebut sudah menurun hingga mencapai 10 persen.

"Kita harus terus dipacu agar angka stunting terus menurun hingga mencapai 0 persen," tukas Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Herry Apriyanto, Selasa (1/11).

Angka stunting adalah indikator yang menunjukkan status gizi anak. Semakin tinggi angka stunting, semakin rendah status gizi anak. Menurut WHO, angka stunting yang tinggi menunjukkan masalah gizi kronis yang dapat berdampak pada kesehatan dan produktivitas anak di kemudian hari.

"Kita harus terus dipacu agar angka stunting terus menurun hingga mencapai 0 persen," tukas Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Herry Apriyanto, Selasa (1/11).

Untuk mencapai target tersebut, Dinkes Sidoarjo akan terus melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Selain itu, akan dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan status gizi masyarakat, seperti pemberian makanan tambahan, suplementasi zat besi, dan edukasi gizi.

"Kita harus terus dipacu agar angka stunting terus menurun hingga mencapai 0 persen," tukas Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Herry Apriyanto, Selasa (1/11).

# Nilai Investasi di Sidoarjo Capai Rp 12,3 Triliun

### Lebih Target Tahun Ini

**SIDOARJO** - Tahun ini, nilai investasi yang masuk ke Sidoarjo ditargetkan Rp 7,3 triliun. Namun, ternyata hingga bulan kesembilan, total nilai investasi sudah mencapai Rp 12,3 triliun atau lebih 60 persen dari target.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Sidoarjo Rudi Setiawan mengatakan, penyumbang investasi teratas adalah industri karet dan plastik, industri kertas dan cetak, industri kayu, perdagangan dan investasi, industri mesin, serta elektronik dan logam.

"Pascapandemi ini, ekonomi mulai menggeliat lagi," katanya. Karena itu, investasi juga terkerek.

Kabid Penanaman Modal DPMPTSP Sidoarjo Wahyu Herison menambahkan, selain usaha yang mulai bergairah, proses perizinan pun semakin mudah. Misalnya, untuk usaha mikro dengan risiko rendah. Izin kini lebih cepat terbit. "Dulu bisa 7 hari kerja prosesnya. Sekarang 20 menit selesai," katanya. Prosesnya juga digital melalui aplikasi e-formulir. "Tidak perlu datang menghabiskan waktu," katanya.

Karena digital, proses penanaman izin juga bisa dilacak oleh pemohon. Herison mengatakan, sosialisasi perizinan

juga mendorong orang untuk mengurus izin. Pertama, sosialisasi terkait alur perizinannya. "Ada sosialisasi terkait sistem online single submission (OSS), bagaimana alurnya, dan lainnya," katanya. Sebab, selama ini beberapa pemohon enggan mengurus izin karena kurang tahu alurnya. Terutama pelaku usaha kecil.

Kedua, sosialisasi terkait pelaporan kinerja penanaman modal oleh pemilik usaha. "Kami sosialisasikan bagaimana cara membuat laporan kinerja penanaman modal (LKPM). Kita juga dampingi. Kalau ada kesulitan, bisa konsultasi," katanya. Dengan LKPM yang tertib, capaian nilai investasi juga tinggi. (uzi/c6/any)

### Jelang Akhir Tahun, Dewan Monitor Progres Proyek Fisik

**KOTA Mesi** Jelang akhir 2022, DPRD Sidoarjo memonitor-wasiti agar beberapa proyek fisik pemerintah segera direalisasikan sebelum tahun berakhir. Khususnya beberapa proyek fisik yang masih di bawah 50 persen.

Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Setyosri mengatakan, pihaknya akan terus melakukan monitoring terhadap proyek fisik yang progresnya masih rendah. Menurutnya akan dilantik juga ada kendala apa dalam pengerjaan proyek tersebut.

"Proyek yang progresnya masih rendah akan kita dorong terus agar bisa rampung sebelum tahun berakhir," ujarnya.

Meskipun dia, aktif melakukan monitoring melalui upaya koordinasi agar setiap anggaran bisa maksimal dan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan. Dia berharap jangan sampai ada sisa lebih Perkiraan Anggaran (PA) secara keseluruhan. Sebab, saat ini dipikirkan siapa tahun ini bisa sampai Rp 117 miliar.

Untuk itu dia mengimbau kepada seluruh OPD yang mempunyai pekerjaan fisik agar segera menyelesaikan pekerjaan anggarannya. Jika memang ada kendala di lapangan, lebih baik dilaporkan dan ditarikan secepatnya ke rumah-rumah. Sehingga pekerjaan tidak menjadi proyek di awal tahun.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (PUBM-SIDA) Sidoarjo Dwi Eko Saputra mengatakan jika ada beberapa proyek fisik yang masih dalam proses pengerjaan. Bisa waktu dua bulan di akhir tahun ini akan dimaksimalkan agar pengerjaan fisik bisa rampung sesuai target.

Pelaksanaan pun sudah optimal, beberapa proyek yang progresnya masih rendah itu akan bisa rampung sebelum tahun berakhir. "Kami pastikan selesai," pungkasnya. (uzi/c6/any)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Jelang Akhir Tahun, Dewan Monitor Progres Proyek Fisik

KOTA-Menjelang akhir 2022, DPRD Sidoarjo mewanti-wanti agar beberapa proyek fisik pemerintah segera dirampungkan sebelum tutup tahun. Khususnya beberapa progres proyek fisik yang masih di bawah 50 persen.

Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Suyarno mengatakan, pihaknya akan gencar melakukan monitoring terhadap proyek fisik yang progresnya masih minim. Nantinya akan dilihat juga ada kendala apa dalam pengerjaan proyek tersebut.

"Proyek yang progresnya masih minim akan kita dorong terus agar bisa rampung sebelum tutup tahun," ujarnya.

Menurut dia, aktif melakukan monitoring adalah upaya antisipasi agar serapan anggaran bisa maksimal dan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan. Dia berharap jangan sampai ada Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (Silpa) secara berlebihan. Sebab saat ini diperkirakan Silpa tahun ini

bisa mencapai Rp 377 miliar.

Untuk itu dia mengimbau kepada seluruh OPD yang mempunyai pekerjaan fisik agar segera menyelesaikan serapan anggarannya. Jika memang ada kendala di lapangan, lebih baik dilaporkan dan dicariikan solusinya bersama-sama. Sehingga pekerjaan tidak sampai molor di awal tahun.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (PUBM-SDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengakui jika ada beberapa proyek fisik yang masih dalam proses pengerjaan. Sisa waktu dua bulan di akhir tahun ini akan dimaksimalkan agar pengerjaan fisik bisa rampung sesuai target.

Pihaknya pun cukup optimis, beberapa proyek yang progresnya masih minim itu akan bisa rampung sebelum tutup tahun. "Kami pantau terus, dan pastikan selesai," pungkasnya. (nis/vga)



DIMONITOR: Proyek rumah pompa Banjarasri di Kecamatan Tanggulangin sedang dikebut pengerjaannya.

**RADAR**  
SIDOARJO.ID

## Kebocoran sampai 30 Persen

### Dewan Minta Penanganan secara Bertahap

SIDOARJO, SURYA - Kinerja Perumda Delta Tirta Sidoarjo kembali mendapat sorotan dari kalangan dewan. Kali ini terkait tingginya angka kehilangan air di perusahaan yang dulunya bernama PDAM Delta Tirta itu.

Pansus Penyertaan Modal Perumda Delta Tirta DPRD Sidoarjo menyepakati, sekarang ini angka kehilangan air mencapai 32 persen. Angka yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan nominal permodalan yang diminta dalam Raperda Penyertaan Modal.

"Ini harus ditekan. Dari sekarang yang mencapai 32

persen, kami minta di tahun 2023, diperbaiki sampai di bawah 30 persen." Kata Abdillah Nashih, Ketua Ketua Pansus Penyertaan Modal Perumda Delta Tirta DPRD Sidoarjo.

Politisi PKB ini mengakui, untuk meminimalkan kehilangan air tidak bisa langsung dilakukan, dan memang itu tidak mudah. Namun, ditegaskannya, ketika dalam raperda itu ada usulan permodalan di angka Rp 676 miliar, tentunya polarisasi pelayanan masyarakat harus ditingkatkan.

Dewan tidak ingin bila ada penyertaan modal tinggi, tapi

#### STORY HIGHLIGHTS

- Dewan tidak ingin bila ada penyertaan modal tinggi, tapi angka kehilangan air masih tinggi.

- Sebaliknya, ditekan hingga sampai di angka 21 persen pada tahun 2026.

angka kehilangan air masih tinggi. Sebaliknya, ditekan hingga sampai di angka 21 persen pada tahun 2026. Artinya, upaya menekan kebocoran itu bisa dilakukan bertahap setiap tahun.

Para politisi yang tergabung dalam pansus meminta agar Perumda Delta Tirta melakukan pemertajasan pipa saluran air bersih di Sidoarjo. Itu dinilai sebagai salah satu upaya menekan tingginya kebocoran.

"Jaringan pipa yang sudah lama, yang mungkin peningkatan zaman kolonial, masih banyak di Sidoarjo, harus dilakukan perbaikan atau penggantian," tukas Nurhendriyanti, anggota Pansus Penyertaan Modal Perumda Delta Tirta.

Politisi Partai Nasdem ini mendesak para petinggi Perumda Delta Tirta agar



PERUMDA DELTA TIRTA

**GANGGUAN** - Pelugas Perumda Delta Tirta Sidoarjo memperbaiki pipa di kawasan Desa Sidodadi karena membuat distribusi air mengencil hingga tidak keluar.

terus melakukan monitoring terhadap kualitas pipa selain membuat jaringan baru. Palingnya, ada usulan pinjaman

Rp 37 miliar, yang katanya untuk pengadaan pipa jaringan baru. Nurhendriyanti berpesan,

agar jangan sampai masalah pengadaan pipa yang mangkrak alias tidak bisa dimanfaatkan karena spesifikasinya tidak sesuai dengan jaringan sekarang.

Direktur Pelayanan Perumda Delta Tirta Sidoarjo, Fatihul Faizun mengatakan, angka kehilangan air itu sifatnya fluktuatif. Persentase di angka 32 itu, merupakan angka rata-rata.

"Intinya, kami terus berusaha untuk mengoptimalkan kinerja agar bisa maksimal dalam memberi layanan kepada masyarakat. Kami terus memantau dan langsung menyisir ketika ada laporan kebocoran," jawabnya. (uff)

## Sehari 20 Orang Daftar Haji, Waktu Tunggu Jadi 33 Tahun

KOTA-Meski masih ada aturan pembatasan usia, pendaftar haji di Sidoarjo masih tinggi. Bahkan membuat waktu tunggu semakin lama. Tahun lalu, waktu tunggu ibadah haji 32 tahun. Kini, jika mendaftar pada tahun ini, maka CJH diperkirakan akan berangkat pada 2055.

Kepala Seksi Penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah Kemenag Sidoarjo Khoidar mengatakan, sejak kesuksesan pelaksanaan haji 2022, peminat haji masih tinggi. Dalam satu hari ada 15 hingga 20 orang yang mendaftar.

Dengan banyaknya pendaftar tersebut, maka waktu tunggu bertambah menjadi 33 tahun. "Itu dengan kuota normal, sedangkan tahun ini pembesangkatannya masih separo kuota," katanya.

Menurut Khoidar, lamanya waktu tunggu tersebut disebabkan oleh tingginya animo masyarakat dalam menunaikan rukun Islam yang kelima

tersebut. Meski begitu, niat para pendaftar haji itu tidak goyah.

Namun khoidar menyebutkan, awal 2023 nanti bakal ada angin segar. Rencananya akan ada tambahan kuota haji secara nasional. Meski belum tahu pasti di Sidoarjo akan mendapatkan berapa porsi, namun dia optimistis bakal ada tambahan.

Dia menjelaskan, pada pelaksanaan haji 2022 lalu ada tambahan kuota sebanyak 10 ribu secara nasional. Namun karena waktu yang mepet, akhirnya penambahan kuota tersebut tidak digunakan. Dengan pertimbangan waktu pengurusan administrasi dan syarat lainnya tidak cukup.

Nantinya, penambahan kuota ibadah haji akan diumumkan oleh Arab Saudi pada Januari 2023. Dengan begitu, pihaknya menilai masih ada banyak waktu untuk persiapan Calon Jamaah Haji (CJH). (nis/vga)



ANTREAN BERTAMBAH: Beberapa jamaah haji saat diberangkatkan dari Pendapa Delta Wibawa, Juni lalu.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Taman Monumen Ilyushin Aloha Bakal Dilengkapi Patung Ir Juanda

GEDANGAN-Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo tengah menggebut pembangunan Taman Monumen Ilyushin. Taman di kawasan Aloha itu bakal dilengkapi dengan ikon baru. Yakni patung Ir Juanda.

Dari pantauan Radar Sidoarjo, Selasa (1/11) sejumlah pekerja terlihat beraktivitas di lokasi. Pengurukan kolam yang

ada di lokasi itu telah tuntas. Selanjutnya, mereka bersiap memasang paving.

Sementara untuk patung Ir Juanda saat ini juga telah tuntas dilalang. Pembangunan patung yang direncanakan setinggi tujuh meter itu dilelang terpisah dengan proyek pembangunan taman. Nilai anggarannya mencapai Rp 876 juta.

Kabid Pertamanan DLHK

Sidoarjo Edi Sutiono menguraikan, rencananya patung itu akan dibangun di samping Monumen Ilyushin. Patung itu terbuat dari bahan dasar batu yang diukir mirip tokoh Ir Juanda. "Agar lebih awet," katanya.

Pembangunan taman di lokasi menuju Bandara Internasional Juanda itu diharapkan bisa rampung akhir tahun. Sehingga lokasi itu bakal menjadi

ikon baru bagi warga Sidoarjo. Selain patung dan monumen, taman itu juga bakal dilengkapi taman bermain, hingga arena flying fox. Termasuk kursi dan meja yang nyaman untuk duduk santai. Sementara itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor juga telah bertemu langsung oleh Danlantamal V Laksmiana Pertama TNI Supardi.

• Ke Halaman 10



DIKEBUT: Lokasi proyek pembangunan Taman Monumen Ilyushin di Aloha.



### Taman Monumen...

Muhdlor mengutarakan rencana keberlanjutan pembangunan monumen Ilyushin. Dikatakannya lahan monumen tersebut akan dibangun taman. Hal itu menjadi permintaan dari Puspenerbal. Terkait rencana itu ia ingin tanggapan pihak Lantamal V. Pasalnya lahan tersebut termasuk kewenangan Lantamal V se-

bagai pengelola barang milik negara. Selanjutnya Muhdlor juga mengutarakan keinginannya untuk mempercantik jalan Aloha menuju bandara Internasional Juanda. Namun sebelumnya ia meminta izin Lantamal V sebagai pengelola lahan untuk menata jalan tersebut. "Bila diperkenankan, Pemkab Sidoarjo akan membuat MoU pengelolaan jalan tersebut," jelasnya. (son/vga)



## Mesin Pencacah di TPST Kureksari Macet, Wabup Subandi Minta DLHK Cari Solusi



MESIN TAK JALAN: Wakil Bupati Sidoarjo Subandi (kiri) bersama Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo Warh Andono (dua dari kiri) saat meninjau TPST Desa Kureksari.

WARU-Wakil Bupati Sidoarjo Subandi tidak ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) di Desa Kureksari, Kecamatan Waru (11). Dia segera datang karena mendapat laporan bahwa mesin pencacah di TPST itu macet.

Kepala Desa Kureksari Wisnom Sahudi mengungkapkan, kerusakan mesin di TPST itu sudah berlangsung sekitar dua minggu. "Ada alatnya yang rusak," katanya.

TPST dengan nama Mekar Sari itu dibangun dari keucuran Bantuan Keuangan (BK) dari Pemkab Sidoarjo. TPST itu menampung sampah dari sekitar 13 ribu warga Desa Kureksari setiap harinya. Sedikitnya ada tiga mesin pengelolaan sampah di TPST itu. Mulai dari mesin pemilah, pencacah dan mesin pembakar atau insinerator.

Tetapi saat ini alat pencacah dan pemilah sedang rusak. Salah satu persoalannya ada di bagian mesin diesel.

"Mesin-mesin itu dari tahun 80-an sementara untuk operasional dari desa. Berdasarkan iuran warga yang masuk," imbuh Wisnom.

Wabup Subandi mengharapkan mesin yang rusak tersebut dapat segera diperbaiki. Ia memertakan sejumlah stakeholder terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) ikut membantu memberikan solusi. Masalahnya dengan mengganti motor bertegangan listrik.

"DLHK bisa turun membantu mencari alternatif solusi terbaik. Itu juga untuk kepentingan masyarakat," imbuhnya.

Subandi menambahkan, adanya TPST di desa perlu dilanjutkan sebagai program jangka panjang.

• Ke Halaman 10

# Mesin Pencacah di TPST...

Rencana ke depan adalah setiap desa ada TPST. Sehingga masalah sampah di Sidoarjo bisa tereduk dengan baik. Sementara itu, Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo Warh Andono mengungkapkan, pihaknya juga sependapat dengan langkah Wabup Subandi untuk mengupayakan TPST di setiap desa.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Itu langkah bagus dan perlu didukung," jelasnya. (son/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Pelatihan Kemandirian Narapidana

## Bekali Warga Binaan dengan Keterampilan Membuat Dimsum

Ada banyak bentuk pembinaan narapidana di dalam Rutan atau Lapas. Salah satunya pembinaan kemandirian. Misalnya dengan pelatihan membuat dimsum. Seperti yang dilakukan Rutan Perempuan Surabaya di Porong.

**LUKMAN AL FARISI**

Wartawan Radar Sidoarjo

PULUHAN emak-emak yang menjadi warga binaan Rutan Perempuan Kelas IIA Surabaya di Porong tampak fokus. Rupanya mereka tengah mengikuti pelatihan membuat dimsum. Sebuah

makanan tradisional yang berasal dari Tiongkok.

Pelatihan penguatan dimsum tersebut membuat warga binaan tampak semangat. Mereka fokus mengenali dan juga menghafal bahan-bahan pembuatan dimsum. Baik bahan dasar hingga bahan tambahan.

"Ternyata bahannya tidak susah didapat dan modalnya juga murah. Pembuatannya pun cukup mudah. Ini sangat bermanfaat sekali untuk saya," ujar seorang warga binaan, NA.

NA bahkan berencana jika dinyatakan bebas nantinya akan membuka usaha itu.



● Ke Halaman 10

ANTUSIAS: Sejumlah warga binaan saat mempraktikkan pembuatan Dimsum. <sup>IST</sup>



## Bekali Warga Binaan...

---

Selain mudah, dimsum juga saat ini tengah menjadi kuliner yang banyak digemari. "Semoga ada modal nantinya untuk buka usaha dimsum," harapnya.

Kepala Rutan Perempuan Kelas IIA Surabaya Amiek Diyan Ambarwati mengatakan, pelatihan tersebut merupakan upaya untuk memberikan ilmu dan bekal keterampilan. Sehingga warga binaan dapat memiliki kemampuan untuk lebih produktif.

"Kalau sudah bebas kan bisa produktif. Ini merupakan pembinaan kemandirian anggaran 2022. Kami bekerjasama dengan forum pemberdayaan perempuan Indonesia," jelasnya. (\*/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Ciptakan Lapangan Kerja Baru, Perbanyak Pelatihan

**KOTA-**Komitmen kuat Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menciptakan lapangan kerja baru dibuktikannya. Pertahun sudah ada 1.208 warga Sidoarjo yang memperoleh pelatihan. Baik itu pelatihan tata rias salon, barista, spa dan reflexology maupun pastry.

Selasa (1/11), Gus Muhdlor sapaannya menutup pelatihan tata rias salon dan barista di kantor Kecamatan Gedangan dan Waru. Ia juga menyerahkan bantuan alat rias dan barista.

Dia mengatakan, kegiatan pelatihan seperti ini menjadi komitmennya untuk menciptakan lapangan kerja baru. Komitmen itu juga untuk mengurangi angka pengangguran. Diungkapkannya, angka pengangguran terbuka di Kabupaten Sidoarjo cukup tinggi sejak pandemi Covid-19. Angka itu yang kini sedang ia tekan melalui pelatihan kerja. Targetnya tercipta 100 ribu lapangan kerja baru di Sidoarjo yang menjadi satu dari 17 program prioritasnya.

"Kita punya komitmen yang kuat untuk menciptakan lapangan kerja baru agar angka pengangguran terbuka di Sidoarjo semakin menurun," ucapnya.

Oleh karenanya Gus Muhdlor meminta pelatihan seperti ini dapat diikuti dengan sungguh-sungguh oleh peserta. Ia juga meminta peserta pelatihan dapat mempraktikkannya langsung usai pelatihan. Dikatakannya, di era saat ini dibutuhkan keahlian untuk dapat memasuki dunia kerja. Salah satunya keahlian yang diperoleh lewat pelatihan seperti ini.

"Apapun pelatihannya akan percuma kalau tidak diterapkan atau diaplikasikan, keahlian apapun akan percuma kalau tidak dipraktikkan," pintanya. (son/vga)

## BUPATI TEMUI DAN LANTAMAL V, BAHAS MONUMEN ILYUSHIN DAN RENCANA PERCANTIK JALAN JUANDA

Sidoarjo, Pojok Kiri

Percepatan pembangunan Fly Over Aloha terus berjalan. Kini Pemkab Sidoarjo fokus pada pembangunan infrastruktur pendukung disekitar Fly Over Aloha. Salah satunya kelanjutan rencana pembangunan kembali monumen Ilyushin. Selain itu Pemkab Sidoarjo berencana mempercantik jalan Aloha menuju Juanda.

Senin (31/1), Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP berkunjung ke Mako Lantamal V Surabaya untuk membahas sejumlah rencana pembangunan, salah satunya monumen Ilyushin. Kedatangan Gus Muhdlor didampingi sejumlah pejabat utama, yakni Pj. Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto serta Plt. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Sidoarjo Budi Basuki serta beberapa kepala OPD terkait. Diantaranya kepala Bappeda, kepala dinas PUBMSDA, kepala BPKAD serta Kabag

Hukum Setda Sidoarjo.

Kedatangan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor tersebut diterima langsung oleh Danlantamal V Laksamana Pertama TNI Supardi. Gus Muhdlor mengutarakan rencana keberlanjutan pembangunan monumen Ilyushin. Dikatakannya lahan monumen tersebut akan dibangun taman. Hal itu menjadi permintaan dari Puspenerbal. Terkait rencana itu ia ingin tanggapan pihak Lantamal V. Pasalnya lahan tersebut termasuk kewenangan Lantamal V sebagai pengelola barang milik negara.

"Yang terbaru pak Dwika (Komandan Puspenerbal) ingin dibangun taman Juanda yang disertai pemberian beberapa patung," ucap Gus Muhdlor.

Selanjutnya Gus Muhdlor juga mengutarakan keinginannya untuk mempercantik jalan Aloha menuju bandara Internasional Juanda. Namun sebelumnya ia meminta ijin Lanta-

mal V sebagai pengelola lahan untuk menata jalan tersebut. Bila diperkenankan, Pemkab Sidoarjo akan membuat MoU pengelolaan jalan tersebut.

"Kami ingin jalan Aloha menuju bandara Juanda terdapat taman, bila diperkenankan kami akan menata jalan tersebut," ujar Gus Muhdlor.

Dalam kesempatan tersebut putra KH. Agoes Ali Masyhuri itu juga menginginkan masukan dari Lantamal V terkait penamaan Fly Over Aloha jika selesai dibangun. Ia ingin pemberian nama Fly Over Aloha dilakukan pihak TNI AL selaku pemilik lahan.

Menanggapi semua itu, Danlantamal V Laksamana Pertama TNI Supardi menyambut baik rencana tersebut. Ia serahkan desain monumen Ilyushin kepada Pemkab Sidoarjo. Termasuk desain pemanfaatan lahan ditengah bundaran Aloha. Ia persilahkan untuk mengelolanya. "Mungkin pak



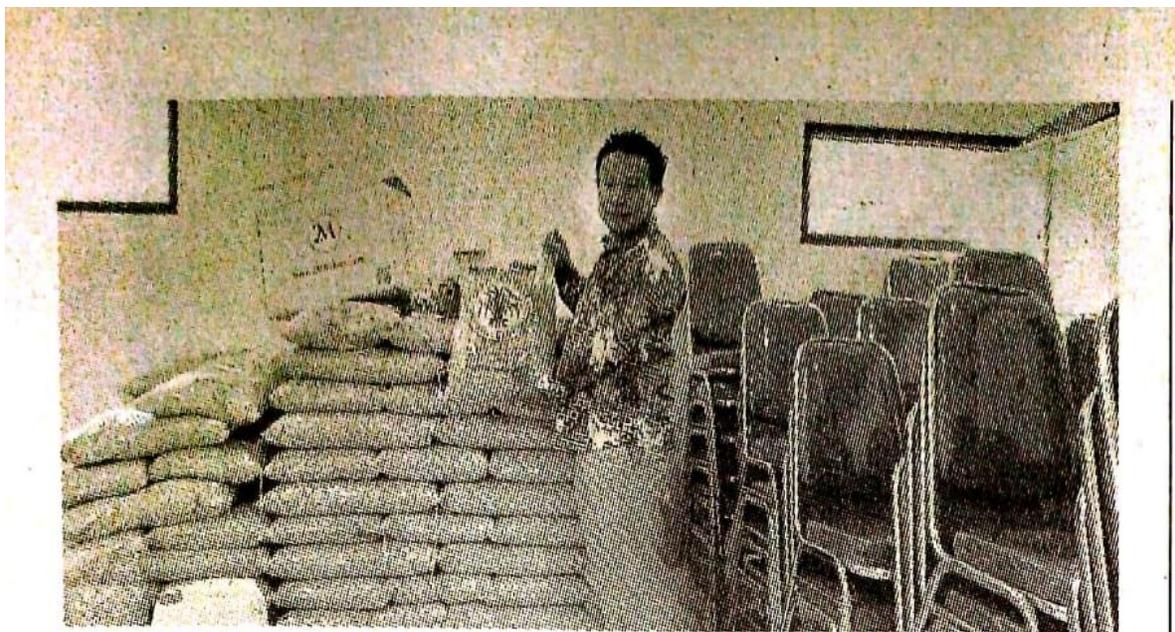
Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor saat ditemui DAN Lantamal V, Laksamana Pertama TNI Supardi

bupati punya desain yang bagus atau dari pihak lain tidak apa-apa, saya dengan senang hati," ucapnya. (Khol/Dy)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Purani Kadung Mergosari tunjukkan bibit unggul padi pada petani

## PEMDES MERGOSARI BANTU PETANI, BERUPA BIBIT PADI DAN OBAT PENGENDALIAN HAMA

### Sidoarjo, Pojok Kiri

Sebagai wujud peduli kepada petani, Pemerintah Desa Mergosari Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo, memberikan bantuan Bibit padi jenis Impari 32. "Eko Budi Santoso Kepala Desa [Kades] Mergosari melalui Kepala Dusun [Kasun] Purani menyampaikan, pemberian bantuan ini kepada kelompok tani merupakan sinergitas dan bentuk dukungan pemdes kepada petani melalui program ketahanan pangan dalam rangka meningkatkan produksi padi." Kami, pemdes terus berupaya secara optimal dengan memberikan sentuhan salah satunya membantu petani dengan pengadaan Bibit Padi beserta obat pengendalian

hama."Ujarnya pada Pojok Kiri,[1/11/2022].

Bantuan Bibit padi dan obat-obatan yang tersalurkan bersumber dari dana desa tahun 2022 melalui program ketahanan pangan sebesar 20% dari dana desa DD ungkap "Purani. Diharapkan bantuan bibit padi dapat membantu serta meningkatkan hasil produksi padi. Hal inilah Pemdes Mensupport kelompok tani demi meningkatkan produksi padi yang diharapkan petani.

"Pemberian bantuan bibit padi ini bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian juga sebagai upaya mendorong petani agar hasil panen padi lebih maksimal,"katanya.

(Lie/Khol)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

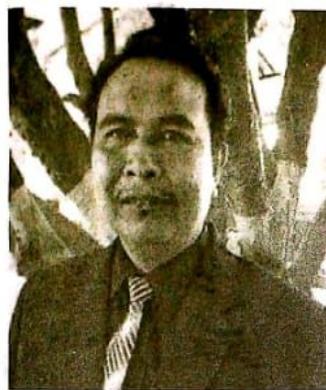


Ketua Komisi A Dhamroni Chudori

## Rekrutmen 2.856 Pegawai P3K Dewan Minta BKD Beri Pelatihan Pegawai Lansia

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah pusat kembali mengadakan rekrutmen pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK/P3K) kepada 2.856 formasi.



H Imam Mukri  
Plt Kepala BKD Sidoarjo

Untuk mengantisipasi pegawai yang masa kerja di atas 5 tahun, DPRD meminta badan kepegawaian daerah (BKD) melakukan pelatihan ujian (*try out*) agar mereka lolos seleksi.

Dari 2.856 formasi jatah Kabupaten Sidoarjo itu, terdiri dari tenaga guru sebanyak 1.250 formasi, tenaga kesehatan 1.398 formasi, dan tenaga teknis sebanyak 207 formasi.

"Kalau tenaga pendidikan tidak diragukan lagi meski usianya sudah tua. Namun, jika tenaga lain perlu BKD Sidoarjo melakukan pendampingan dengan cara menggelar *try out* seleksi tersebut," tegas Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Ir H Dhamroni Chudori, Selasa (1/11).

Pada surat edaran, tidak ada pengecualian khusus terhadap pegawai yang mengabdikan bertahun-tahun seperti era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Pegawai yang usia lanjut dengan masa pengabdian cukup lama bakal tidak lolos seleksi rekrutmen P3K. Misalnya, mereka yang gagap teknologi tidak mengerti internet dan komputer.

"Hal inilah yang perlu didampingi oleh BKD Sidoarjo. Mereka berhak mendapatkan pendampingan-pendampingan sebelum ujian sesungguhnya," sambung politisi dari Fraksi PKB ini.

Untuk seleksi pegawai P3K ini lanjut Dhamroni Chudori, pengadaan yang digelar oleh pemerintah pusat. Karena mereka yang lolos seleksi digaji oleh APBN. Sidoarjo hanya ketempatan tenaga kerjanya dan mendapat kuota.

Sementara itu Plt Kepala BKD Sidoarjo, H Imam Mukri dikonfirmasi membenarkan ada seleksi jika seleksi pegawai P3K digelar online oleh pemerintah pusat. "Bagi pegawai guru swasta bisa ikut seleksi ini asalkan sudah memenuhi persyaratan yang ditentukan. Dan linier dengan formasi yang ada," kata H. Imam Mukri. (dar/jok/mik)

**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



**RUSAK:** Jalan penghubung Desa Kemuning - Desa Banjarwungu Kecamatan Tarik rusak tak terurus. (par)

## Berubah Status, Jalan Kemuning - Banjarwungu Rusak Parah

### Sidoarjo, Memo X

Perubahan status jalan dari jalan kabupaten menjadi jalan desa membuat ruas jalan penghubung desa Kemuning ke desa Banjarwungu Kecamatan Tarik tak terurus. Akhirnya kerusakan jalan semakin parah.

Kepala Desa Banjarwungu Imam Supri mengatakan, bahwa perbaikan sudah diusulkan ke kabupaten. "Kami sudah mengusulkan perbaikan jalan itu ke pihak kabupaten, ternyata menurut kabupaten bahwa dalam peta, jalan tersebut bukan lagi jalan kabupaten tetapi jalan desa sehingga perawatannya dilimpahkan ke desa," ucapnya.

Jalan tersebut sudah lama diaspal dan selalu ada perbaikan setiap tahun, Kades kembali mempertanyakan kapan ada perubahan sehingga jalan sepanjang hampir 3 km. menjadi tanggungan desa.

"Kami tidak tahu kapan jalan itu berubah statusnya, kalau jalan sepanjang 3 Km itu desa

yang mengurus anggaran pasti tidak cukup, kalau gang-gang di kampung itu masih mungkin," tuturnya.

Untuk perubahan statusnya agar Pemda Sidoarjo tetap turutan, Kades sudah mengusulkan ke anggota DPRD Sidoarjo, tetapi jalan tetap saja tak terurus.

"Sudah kami usulkan agar statusnya kembali semula kepada Pak Jalil, Pak Kayan, bahkan Pak Warih saat menjadi narasumber pada pembekalan pernah kami sampaikan, nyatanya masih tetap tak ada perbaikan," jelas Kades.

Jalan itu adalah jalan bagi putra putri dari tiga desa untuk pulang pergi sekolah di SMP 1 Tarik yakni, Desa Banjarwungu, Desa Gedang Klutuk dan Desa

Kalimati. "Kami sangat menyangkan bila perjalanan mereka ke sekolah terganggu karena kondisi jalan," tutupnya. (par/dar)

# Temui Danlantamal V Gus Muhdlor Bahas Monumen Ilyushin dan Rencana Percantik JL Raya Juanda Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X

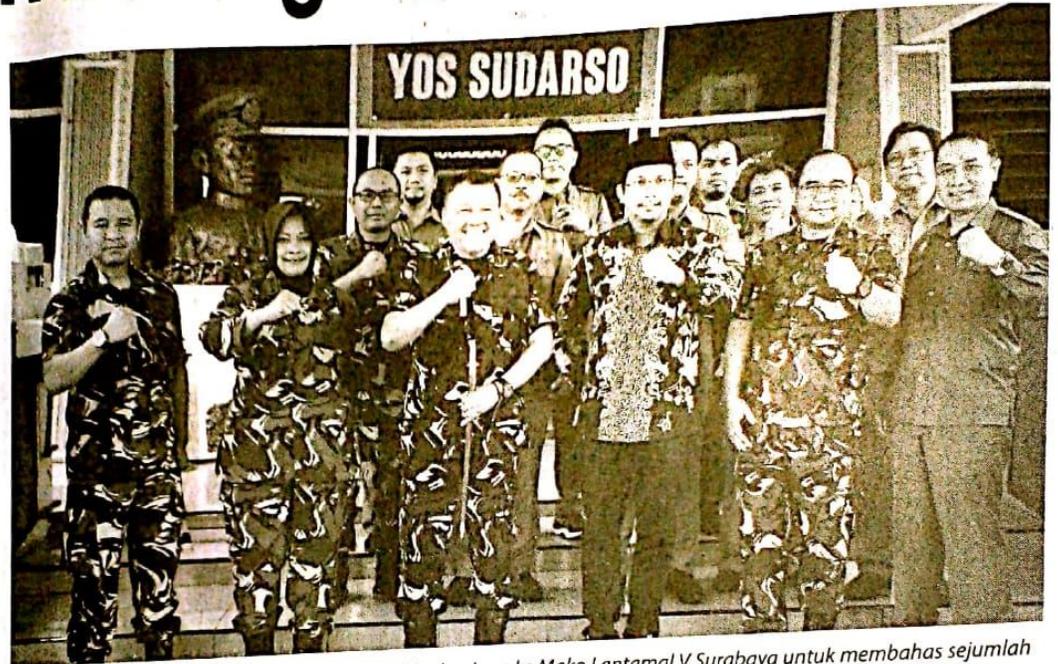
Progres pembangunan Flyover Aloha terus berjalan. Kini, Pemkab Sidoarjo fokus pada pembangunan infrastruktur pendukung di sekitar Flyover Aloha, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo. Salah satunya, kelanjutan rencana pembangunan kembali Monumen Ilyushin. Selain itu, Pemkab Sidoarjo berencana mempercantik Jalan Raya Aloha menuju Juanda.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali berkunjung ke Mako Lantamal V Surabaya untuk membahas sejumlah rencana pembangunan itu. Salah satunya monumen Ilyushin, Senin (31/10/2022).

Kedatangan Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor didampingi sejumlah pejabat utama Pemkab Sidoarjo. Diantaranya, Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto serta Plt Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Sidoarjo Budi Basuki serta beberapa kepala OPD terkait lainnya. Yakni Kepala Bappeda, Kepala dinas PUBM dan SDA, Kepala BPKAD serta Kabag Hukum Setda Sidoarjo.

Kedatangan Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali ini diterima langsung Danlantamal V Laksamana Pertama TNI Supardi. Gus Muhdlor mengutarakan rencana keberlanjutan pembangunan Monumen Ilyushin. Menurutnya lahan monumen itu akan dibangun taman. Hal ini, menjadi permintaan dari Puspenerbal.

"Terkait rencana itu, kami ingin tanggapan pihak Lantamal V. Karena lahan itu termasuk kewenangan Lantamal V sebagai pengelola barang milik negara. Yang terbaru Pak Dwika (Korandan Puspenerbal) ingin diban-



**DISKUSI** - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali berkunjung ke Mako Lantamal V Surabaya untuk membahas sejumlah rencana pembangunan Flyover Aloha dan Monumen Ilyushin, Senin (31/10/2022) sore.

gunkan Taman Juanda disertai pemberian beberapa patung," ujar Gus Muhdlor kepada Memo X, Senin (31/10/2022) sore.

Selain itu, Gus Muhdlor yang juga alumni SMAN 4 Sidoarjo ini mengutarakan keinginannya untuk mempercantik Jalan Raya Aloha menuju Bandara Internasional Juanda. Namun, sebelumnya pihaknya meminta izin Lantamal V sebagai pengelola lahan untuk menata jalan itu.

"Kalau diperkenankan, Pemkab Sidoarjo akan membuat MoU pengelolaan jalan itu. Kami ingin Jalan Raya Aloha menuju Bandara Juanda terdapat taman. Kalau diperkenankan kami akan menata jalan itu," ungkap Gus Muhdlor yang juga alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Dalam kesempatan ini putra KH Agoes Ali Masyhuri itu juga menginginkan masukan dari Lantamal V terkait penamaan Flyover Aloha jika selesai dibangun. "Kami ingin pemberian nama Flyover Aloha dilakukan pihak TNI AL selaku pemilik lahan," ungkapnya.

Sementara menanggapi itu, Danlantamal V Laksamana Pertama TNI Supardi menyambut baik rencana itu. Pihaknya menyerahkan desain Monumen Ilyushin kepada Pemkab Sidoarjo. Termasuk desain pemanfaatan lahan di tengah Bundaran Aloha.

"Kami persilahkan untuk mengelola. Mungkin Pak bupati punya desain yang bagus atau dari pihak lain tidak apa-apa. Saya dengan senang hati menyerahkan

sepenuhnya," katanya.

Begitu pula penataan sepanjang Jalan Raya Aloha sampai Juanda. Pihaknya mempersilahkan melakukan penataan jalan itu. Terkait penamaan Flyover Aloha, pihaknya akan ikut urun rembuk. Pemkab Sidoarjo juga diperkenankan memberikan pilihan nama.

"Nantinya, nama itu akan disodorkan ke pimpinan tertinggi. Tapi, secara pribadi kami ingin penamaannya disesuaikan dengan kearifan lokal Sidoarjo. Kalau saya pribadi ikut kearifan lokal. Tapi Pak Bupati juga punya kepentingan. Nanti usulan itu bisa dibawa ke pusat. Kita ikut urun rembuk sebaiknya apa (nama Flyover Aloha)," tandasnya. (par/wan)



**SHOLAWATAN** - Wabup Sidoarjo, Subandi menghadiri acara Tekik Kemuning Bersatu Sholawatan AEH dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW serta Kirim Doa Mbah Beling dan leluhur di Dusun Terik, Desa Kemuning, Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Senin (31/10/2022) malam.

## Wabup Sidoarjo Ajak Warga Tarik Meneladani Nabi Muhammad SAW

Sidoarjo, Memo X

Acara Tekik Kemuning Bersatu Sholawatan AEH dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW serta Kirim Doa mbah Beling dan leluhur digelar warga Dusun Terik, Desa Kemuning, Kecamatan Tarik, Sidoarjo. Acara itu dihadiri Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi, Senin (31/10/2022) malam.

Selain itu, acara juga hadir Camat Tarik, anggota DPRD Sidoarjo, Danramil Tarik, Kapolsek Tarik serta Kepala Desa Kemuning dan tokoh masyarakat maupun tokoh agama. Sholawatan ini juga dihadiri Habib Ahmad Bin Mustofa Al Hadar. Ribuan jamaah dan undangan yang hadir bersemangat dan khusus mengikuti acara sampai usai.

Wabup Sidoarjo, Subandi mengucapkan terima kasih atas undangannya. Menurutnya, melalui peringatan Maulid Nabi dapat meneladani pribadi kehidupan Rasulullah SAW dalam mengingat Nabi Muhammad bukan sekedar tokoh yang diagungkan. Akan tetapi, sebagai sosok yang memiliki pengaruh besar dalam menata kehidupan manusia menuju ke arah yang lebih baik.

"Peringatan maulid nabi yang diselenggarakan hendaknya dapat dimaknai sebagai introspeksi dalam perenungan agar menjadi lebih baik lagi," ujar

Subandi

Selain itu, Subandi menambahkan Pemkab Sidoarjo terus berkomitmen mendorong dalam membangun mental spiritual masyarakat. Termasuk, pemulihan perekonomian pasca pandemi yang sudah dua tahun dilalui bersama.

"Acara ini untuk misi penguatan nilai agama menuju masyarakat yang Sejahtera. Melalui pembangunan rohani dengan sholawatan bersama dapat menjadi kekuatan dalam menghadapi dinamika masyarakat. Terutama, untuk bangkit membina dan mereformasi sikap mental sesuai nilai ajaran agama serta meningkatkan perekonomian warga sekitar," ungkapnya.

Sementara disisi lain Subandi menyebutkan progam UHC. Program itu menjadi program jaminan kesehatan gratis bagi seluruh warga Sidoarjo. Warga tidak mampu akan memperoleh pelayanan gratis di rumah sakit yang ditunjuk untuk memperoleh perawatan kelas tiga.

"Untuk memperoleh pelayanan kesehatan ini, warga yang ber KTP Sidoarjo hanya mengurus Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) ke kelurahan atau desa agar mendapat pelayanan kesehatan di rumah sakit yang sudah bekerjasama dengan Pemkab Sidoarjo," pungkasnya. (par/wan)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Nilai Investasi di Sidoarjo Capai Rp 12,3 Triliun

### Lebihi Target Tahun Ini

**SIDOARJO** -Tahun ini, nilai investasi yang masuk ke Sidoarjo ditargetkan Rp 7,3 triliun. Namun, ternyata hingga bulan kesembilan, total nilai investasi sudah mencapai Rp 12,3 triliun atau lebih 60 persen dari target.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Sidoarjo Rudi Setiawan mengatakan, penyumbang investasi teratas adalah industri karet dan plastik, industri kertas dan cetak, industri kayu, perdagangan dan investasi, industri mesin, serta elektronik dan logam.

"Pascapandemi ini, ekonomi mulai menggeliat lagi," katanya. Karena itu, investasi juga terkerek.

Kabid Penanaman Modal DPMPTSP Sidoarjo Wahyu Herison menambahkan, selain usaha yang mulai bergairah, proses perizinan pun semakin mudah. Misalnya, untuk usaha mikro dengan risiko rendah. Izin kini lebih cepat terbit. "Dulu bisa 7 hari kerja prosesnya. Sekarang 20 menit selesai," katanya. Prosesnya juga digital melalui aplikasi e-formulir. "Tidak perlu datang menghabiskan waktu," katanya.

Karena digital, proses penanganan izin juga bisa dilacak oleh pemohon. Herison mengatakan, sosialisasi perizinan

juga mendorong orang untuk mengurus izin. Pertama, sosialisasi terkait alur perizinannya. "Ada sosialisasi terkait sistem *online single submission* (OSS), bagaimana alurnya, dan lainnya," katanya. Sebab, selama ini beberapa pemohon enggan mengurus izin karena kurang tahu alurnya. Terutama pelaku usaha kecil.

Kedua, sosialisasi terkait pelaporan kinerja penanaman modal oleh pemilik usaha. "Kami sosialisasi bagaimana cara membuat laporan kinerja penanaman modal (LKPM). Kita juga dampingi. Kalau ada kesulitan, bisa konsultasi," katanya. Dengan LKPM yang tertib, capaian nilai investasi juga tinggi. (uzi/c6/any)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Angka Stunting di Lima Desa Prioritas di Gedangan Menurun

Terus Dipacu agar Capai 0 Persen

**SIDOARJO** - Dua tahun lalu, angka anak yang mengalami *stunting* atau keterlambatan pertumbuhan akibat asupan gizi di lima desa di Gedangan cukup tinggi. Rata-rata, angkanya mencapai 20 persen atau sekitar 20 anak mengalami *stunting* di desa tersebut. Karena itu, kelima desa masuk dalam kategori desa prioritas.

Kini lima desa prioritas tersebut berhasil menekan angka *stunting* hingga menjadi nyaris sepertiga (*selengkapnya lihat grafis*). Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Fenny Apridawati mengakui, perbandingan angka *stunting* dalam dua tahun terakhir memang menurun jauh. "Lima desa lokasi khusus (lokus) di Gedangan meliputi Sruni, Bangah, Sawotratap, Wedi, dan Punggul," paparnya.

Sruni merupakan desa di Gedangan dengan memiliki persentase besar pada 2020, yakni 29 persen. Tahun ini angkanya turun menjadi hanya 8 persen. Artinya, tahun ini jumlah anak *stunting* di desa tersebut kurang dari 10 anak. "Dan, alhamdulillah trennya menjadi turun memang," kata Fenny.

Fenny mengapresiasi Posyandu Gedangan yang melakukan pengadaan alat antropometri yang layak dan sesuai dengan standar untuk pengukuran tubuh balita. Alat itu bisa mengukur secara detail perkembangan anak, termasuk menghitung kadar lemak dalam tubuh mereka. "Bagusnya lagi, di sana memang ditunjang keaktifan ibu dan kader posyandu yang rutin menimbang dan mengukur tumbuh kembang balita," jelasnya.

Walau angka *stunting* sudah turun hingga di bawah 10 persen, Fenny tentu belum bisa tenang. Dinkes Sidoarjo sebenarnya menargetkan seluruh wilayah perlahan bisa menjadi *zero stunting*.

Sementara itu, di beberapa desa lain yang bukan prioritas, perlahan persentase *stunting*-nya pun turun. Setidaknya ada delapan desa lainnya yang persentase *stunting*-nya turun menjadi 8 persen ke bawah. Sebaliknya, ada dua desa di Gedangan yang mengalami kenaikan kasus *stunting*. Walau begitu, persentase di dua desa tersebut masih di bawah rata-rata angka *stunting* di Kota Udang pada tahun ini. (eza/c14/any)

## Jawa Pos

## Mesin Rusak, Pengelolaan Sampah Terhambat

**SIDOARJO** – Layanan pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Mekarsari di Desa Kureksari, Kecamatan Waru, terhambat. Penyebabnya, sudah dua minggu ini mesin pencacah dan pemilah sampah di sana rusak.

Kondisi tersebut membuat Wakil Bupati Sidoarjo Subandi meninjau langsung ke lokasi. "Kami mendapat laporan, mesin di TPST ini macet. Kami cek langsung biar segera ada solusi," katanya. Pihaknya sudah meminta dinas

lingkungan hidup dan kebersihan (DLHK) membantu penanganan kerusakannya. "Bisa dengan diganti mesinnya," tutur dia.

Subandi ingin masalah tersebut segera ditangani agar tidak mengganggu pengelolaan sampah di sana. Sampah menumpuk karena pengelolaannya terhambat. Apalagi, Pemkab Sidoarjo mengupayakan agar penanganan

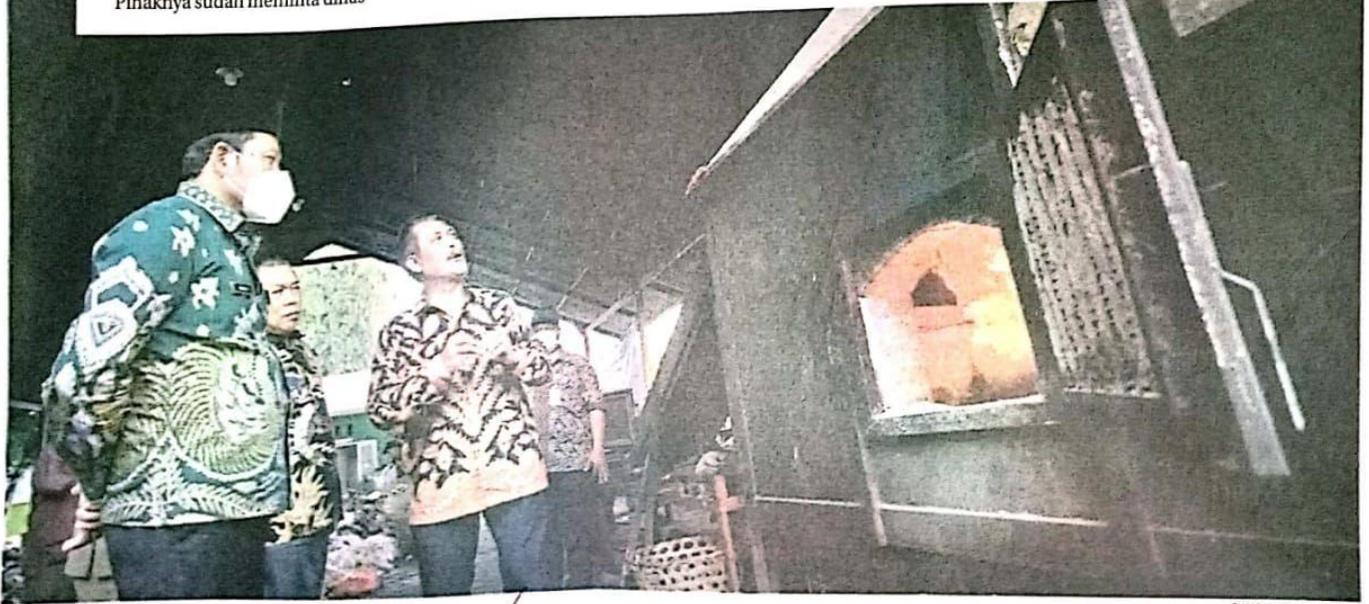
sampah tuntas di TPST tanpa dikirim ke tempat pemrosesan akhir (TPA). Sehingga beban TPA Jabon berkurang.

Kepala Desa Kureksari Wishom Sahudi mengatakan, sudah dua minggu ini pengelolaan sampah di TPST Mekarsari terhambat. Dia menjelaskan, ada tiga mesin di sana, yakni mesin pemilah, pencacah, dan insinerator untuk

membakar sampah. Namun, jika salah satu mesin terganggu, akan berpengaruh ke seluruh pengelolaan karena tiap mesin fungsinya berbeda.

"Mesin pencacah dan pemilahnya yang rusak. Jadi ya menghambat," ucapnya. Apalagi, TPST itu melayani hingga 13 ribu warga Desa Kureksari. Wishom berharap Pemkab Sidoarjo bisa segera membantu perbaikan. Sehingga TPST bisa beroperasi normal kembali. (uzi/c9/any)

**CEK PROBLEMNYA:** Wakil Bupati Sidoarjo Subandi (kiri) meninjau tempat pembuangan sampah terpadu (TPST) di Desa Kureksari, Kecamatan Waru, kemarin.



DIMAS MAULANA, JAWA POS

## Jawa Pos

## Bangun Patung Ir Juanda Setinggi 7 Meter

**SIDOARJO** - Proyek pembangunan Taman Aloha, Juanda, tengah berlangsung. Pengurukan kolam kini sudah tuntas. Sebagai pelengkap, Pemkab Sidoarjo akan menambah patung Ir Juanda setinggi 7 meter di sana.

Kabid Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Edi Sutiono menyampaikan, pihaknya sudah tuntas melelang pembangunan patung Ir Juanda di Taman Aloha. Patung tersebut dilelang tersendiri pada akhir tahun ini karena masuk perubahan anggaran keuangan (PAK). Nilai proyek pembangunan patung itu mencapai Rp 876 juta. Surat perintah kerja sudah diberikan. Artinya, minggu ini pembangunan dimulai. "Karena anggaran susulan dalam PAK, dilelang tersendiri," katanya.

Edi mengungkapkan, patung tersebut nanti diletakkan di sisi utara monumen pesawat di Taman Aloha. "Pintu Taman



**TAMBAH TUGU PAHLAWAN:** Kondisi terakhir proyek pembangunan taman Monumen Ilyushin-28 di kawasan Aloha, Gedangan, kemarin.

Aloha nanti berada di sebelah utara sehingga saat masuk taman atau pengguna jalan yang mau masuk Jalan Raya Juanda bisa langsung melihat," terangnya.

Edi menjelaskan, patung itu terbuat dari batu yang diukir mirip Ir Juanda.

Beratnya sekitar 5 ton. Bahan pembuatan patung bukan dari cor semen sehingga lebih kuat. "Kalau dari besi yang disemen, kurang awet seperti patung udang dan bandeng di Taman Pinang Indah yang rusak," jelasnya. Dengan

tambahan patung tersebut, Taman Aloha semakin lengkap.

Edi menyatakan, pembangunan Taman Aloha kini dikebut. Pengurukan sebagian kolam di sana sudah tuntas. Saat ini pekerja membuat tribun depan monumen pesawat. Mulai fondasi untuk bangunan toilet hingga pos jaga. "Progres pembuatan miniatur kepulauan Indonesia sampai hari ini sudah mencapai 30 persen dan dikerjakan atau dirangkai di luar lokasi taman," paparnya. Setelah itu, tinggal dilakukan pemasangan di taman tersebut.

Pemolesan kawasan Aloha tidak berhenti pada tahun ini saja. Ke depan, Pemkab merencanakan penataan Jalan Raya Juanda dengan penambahan berbagai taman. Sebab, kawasan itu menjadi pintu masuk Sidoarjo, terutama bagi pengguna transportasi pesawat terbang. (uzi/c14/any)

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pendaftaran PPPK Dibuka, Pelamar P1 Bisa Turun Status

**JAKARTA** - Banyak ketentuan baru yang harus dicermati calon pelamar seleksi aparatur sipil negara (ASN) pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) guru tahun 2022. Salah satunya adalah penurunan status dari pelamar prioritas bila tidak ada formasi.

Pada seleksi kali ini, Kemendikbudristek mengklasterkan para pelamar ke dalam beberapa prioritas. Prioritas I (P1) merupakan peserta seleksi yang telah memenuhi nilai ambang.batas pada seleksi PPPK guru 2021. Lalu, prioritas II (P2) adalah pelamar yang terdata dalam *database* BKN sebagai eks tenaga honorer K-II (THK-II) yang tidak termasuk dalam P1.

Prioritas III (P3) merupakan guru non-ASN yang tidak termasuk dalam P1 di satuan pendidikan yang diselenggarakan pemerintah daerah dan memiliki keaktifan mengajar minimal tiga tahun atau setara dengan enam semester pada dapodik. Terakhir, pelamar umum (P4) adalah mereka para lulusan pendidikan profesi guru (PPG) yang terdaftar pada *database* kelulusan

PPG di Kemendikbudristek dan/ atau pelamar yang terdaftar di dapodik. BKN resmi membuka pendaftaran seleksi PPPK untuk guru mulai 31 Oktober 2022 melalui portal <https://sscasn.bkn.go.id>.

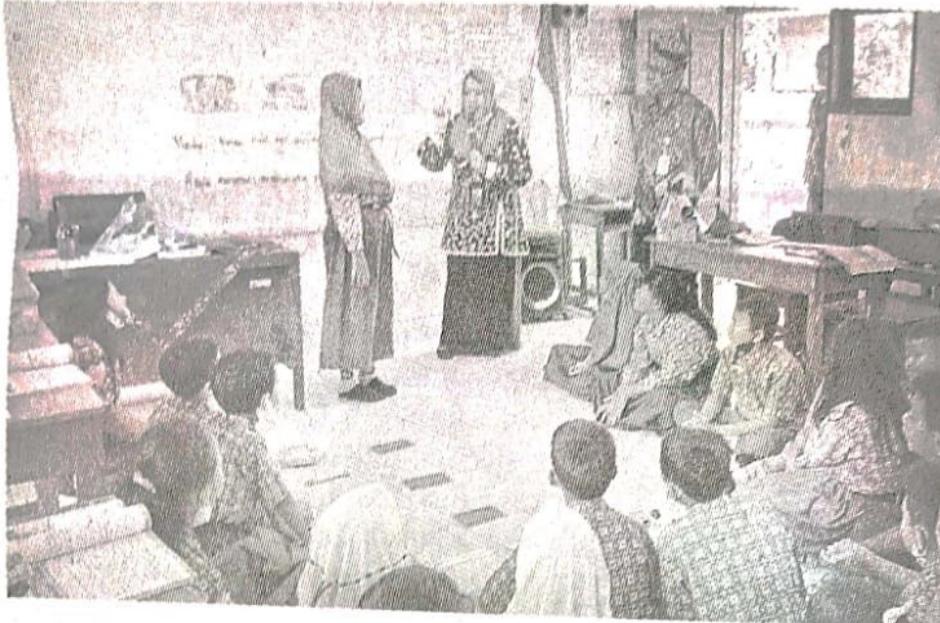
Kepala Biro Hubungan Masyarakat, Hukum, dan Kerja Sama BKN Satya Pratama menyampaikan bahwa pendaftaran dibuka sampai 13 November 2022. Seleksi itu akan dibarengi dengan seleksi administrasi yang dilakukan hingga 15 November 2022. Hasil seleksi administrasi untuk P1, P2, P3, dan P4 diumumkan pada 16-17 November 2022.

Perihal formasi jabatan, khususnya bagi P1 yang tidak mendapatkan penempatan pada seleksi kali ini dimungkinkan turun status. P1 akan turun status dengan menjalani verifikasi dan validasi ijazah dengan melihat linieritas mata pelajaran dan ijazah yang dimiliki serta ketersediaan formasi pada jabatan yang baru. "P1 dapat menjadi P2, P3, atau P4 atau pelamar umum," katanya.

Saat ini terdapat 193.954 guru yang masuk dalam kategori P1. (**mia/c14/fal**)

## Jawa Pos

## BANGKU POJOK



ahmad suprayogi/bhirawa

Kepala Dikbud Sidoarjo Tirto Adi melihat langsung proses pembelajaran di SDN Gelam 2 Sidoarjo.

## Dikbud Pantau Penerapan IKM di SDN Gelam 2 Sidoarjo

**Sidoarjo, Bhirawa**

Siswa kelas bawah kini sudah tidak mempunyai rasa takut lagi terhadap materi pelajaran. Mereka justru selalu siap apabila ada beberapa pertanyaan dari gurunya. Mereka juga berebut dengan mengacungkan jari telunjuknya untuk tampil kedepan, menjawab pertanyaan dan bermain peragaan - peragaan pembelajaran langsung bersama teman - temannya.

Kepala Dinas (Dikbud) Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo, Dr Tirto Adi MPd, kagum saat melihat kondisi ini. "Inilah cara pembelajaran yang sesungguhnya. Para siswa tidak mempunyai perasaan takut, tidak minder. Bahkan berebut untuk menjawab dan bermain bilangan. Sungguh luar biasa efek dari penerapan IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) di SDN Gelam 2 Candi Sidoarjo ini," ungkap saat berkunjung bersama Tim Inovasi (Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia) Jatim, pada (1/11) kemarin.

Tirto menegaskan, prosesi pembelajaran secara aktif memang sudah dilaksanakan di SDN Gelam 2 Candi. Pembelajaran seperti inilah yang diharapkan. Kerjasama para siswa terbentuk, kreativitas anak terbentuk. Mereka belajar dengan tenang, mereka belajar dengan senang. Semua itu bisa berjalan sangat alami. "Saya apresiasi yang tinggi kepada gurunya, Bu Endang dan Bu Febi. Inilah pembelajaran yang diharapkan. Semoga ini berkembang di sekolah - sekolah yang lain," harap Tirto yang didampingi Kabid Mutu Pendidikan, Dr Netti Lastiningsih MPd. [ach.fen]

## BANGKU POJOK



ahmad suprayogi/bhirawa

Kepala Dikbud Sidoarjo Tirto Adi melihat langsung proses pembelajaran di SDN Gelam 2 Sidoarjo.

## Dikbud Pantau Penerapan IKM di SDN Gelam 2 Sidoarjo

**Sidoarjo, Bhirawa**

Siswa kelas bawah kini sudah tidak mempunyai rasa takut lagi terhadap materi pelajaran. Mereka justru selalu siap apabila ada beberapa pertanyaan dari gurunya. Mereka juga berebut dengan mengacungkan jari telunjuknya untuk tampil kedepan, menjawab pertanyaan dan bermain peragaan - peragaan pembelajaran langsung bersama teman - temannya.

Kepala Dinas (Dikbud) Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo, Dr Tirto Adi MPd, kagum saat melihat kondisi ini. "Inilah cara pembelajaran yang sesungguhnya. Para siswa tidak mempunyai perasaan takut, tidak minder. Bahkan berebut untuk menjawab dan bermain bilangan. Sungguh luar biasa efek dari penerapan IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) di SDN Gelam 2 Candi Sidoarjo ini," ungkap saat berkunjung bersama Tim Inovasi (Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia) Jatim, pada (1/11) kemarin.

Tirto menegaskan, prosesi pembelajaran secara aktif memang sudah dilaksanakan di SDN Gelam 2 Candi. Pembelajaran seperti inilah yang diharapkan. Kerjasama para siswa terbentuk, kreativitas anak terbentuk. Mereka belajar dengan tenang, mereka belajar dengan senang. Semua itu bisa berjalan sangat alami. "Saya apresiasi yang tinggi kepada gurunya, Bu Endang dan Bu Febi. Inilah pembelajaran yang diharapkan. Semoga ini berkembang di sekolah - sekolah yang lain," harap Tirto yang didampingi Kabid Mutu Pendidikan, Dr Netti Lastiningsih MPd. [ach.fen]